

KOMPETENSI GURU

KOMPETENSI

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya.

Kompetensi tersebut meliputi:

1. **Kompetensi pedagogik**
2. Kompetensi profesional;
3. Kompetensi sosial;
4. Kompetensi kepribadian;

1. Kompetensi pedagogik

Secara rinci meliputi:

- 1.1 Memahami karakteristik peserta didik dari berbagai aspek, sosial, moral, kultural, emosional, dan intelektual;
- 1.2 Memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik;
- 1.3 Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik;
- 2.1 Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik;
- 2.2 Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran;
- 3.1 **Merancang pembelajaran yang mendidik;**
- 3.2 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik;
4. Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik dan kebutuhan belajar dalam konteks kebhinekaan budaya;
5. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

2. Kompetensi profesional

Yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi.

Guru diharapkan:

- 1. Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya;**
- 2.1 Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi;**
- 2.2 Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi;**
- 3. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran**
- 4. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui evaluasi dan penelitian.**

3.Kompetensi sosial

Kemampuan guru dalam komunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar.

Guru diharapkan:

- 1. Dapat berkomunikasi secara simpatik dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, dan masyarakat;**
- 2. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidik di sekolah dan masyarakat; di tingkat lokal, regional, nasional, dan global;**
- 3. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global;**
- 4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.**

4.Kompetensi kepribadian

- 1. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa,**
- 2. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, serta**
- 3. Berakhlak mulia;**

Guru diharapkan:

- 1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;**
- 2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat;**
- 3. Mampu mengevaluasi kinerja sendiri (tindakan reflektif); dan**
- 4. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.**

Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

	Aspek yang dinilai	Skor maks
Mengumpulkan 5 buah RP/RPP/SP yang berbeda	1. Perumusan tujuan pembelajaran	5
	2. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	10
	3. Pemilih sumber/media pembelajaran	5
	4. Skenario atau kegiatan pembelajaran	10
	5. Penilaian hasil belajar	10

Catatan: Lima RP/RPP/SP dinilai oleh asesor dengan menggunakan Instrumen Penilaian RPP dan dihitung skor reratanya.

Skor maksimal: jika semua butir aspek mencapai skor maksimum : 40

b. Pelaksanaan Pembelajaran

	Aspek yang dinilai	Skor maks
Mengumpulkan dokumen hasil penilaian oleh Kepala Sekolah dan/atau Pengawas tentang Pelaksanaan Pembelajaran	1. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	20
	2. Kegiatan inti: * Penguasaan materi * Strategi pembelajaran * Pemanfaatan media/sumber belajar * evaluasi * penggunaan bahasa	80
	3. Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	20

Skor maksimal: jika semua butir aspek mencapai skor maksimum : 120

Riset Wijianto, Winarno, Sri Haryati
(2012;2013;2014;2015;2016) menunjukkan:

- 1. Perumusan tujuan pembelajaran**
- 2. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar**
- 3. Pemilihan sumber/media pembelajaran**
- 4. Skenario atau kegiatan pembelajaran**
- 5. Penilaian hasil belajar**

Riset Wijianto, Winarno, Sri Haryati
(2012;2013;2014;2015;2016) menunjukkan:

1. Sebagian besar guru tidak merumuskan tujuan pembelajaran dengan baik, tidak memenuhi unsur A,B,C,D
2. Sebagian besar guru dalam pemilihan dan pengorganisasian materi ajar hanya berdasarkan buku pelajaran, bahkan lks. Tidak menggunakan buku teks yang menyebabkan guru kurang maksimal dalam menguasai substansi struktur dan metodologi keilmuan.

Riset melibatkan guru-guru Pkn SMP SMA SMK negeri dan swasta di solo raya dengan metode kualitatif.

Riset Sri Haryati, Wijianto (2014) Winarno,Wijianto,Machmud (2017)

Menunjukkan:

Penilaian hasil belajar yang dilakukan guru kebanyakan tidak dilengkapi kisi-kisi yang benar, hanya menilai aspek kognitif rendah. Dalam soal esai tidak dilengkapi pedoman penskoran, pada soal obyektif sebagian besar distraktor tidak memenuhi kaedah yang benar. Terjadi inkonsistensi antara SK KD indikator dan penilaian.